



Daerah Sebaran

Beberapa varietas liberika yang populer, antara lain Ardoniana dan Duvrei. Selain itu, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia ([Puslit Koka](#)) pada tahun 2014 juga telah berhasil mencetak spesies kopi liberika dengan nama varietas "Libtukom", yaitu kependekan dari Liberika Tunggal Komposit.

Salah satu jenis kopi unggulan dari Desa Kalibogor, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal adalah kopi liberika (*Coffea liberica*). Liberika libtukom juga dikembangkan di daerah Tanjung Jabung Barat, Jambi. Keunggulannya adalah tahan terhadap hama karat daun dan dapat ditanam di dataran rendah serta tanah gambut. Liberika libtukom memiliki kemiripan dengan jenis kopi excelsa, akan tetapi libtukom memiliki daging buah yang lebih tebal. Selain itu, pupus daun libtukom berwarna hijau kecoklatan, sedangkan excelsa berwarna merah kecoklatan.

Seperti pada jenis kopi lainnya, tanaman liberika tumbuh dengan baik pada lahan yang memperoleh sinar matahari secara penuh dan dibawah naungan pohon lain. Liberika dikenal juga dengan sebutan kopi nangka, karena biji kopinya yang berukuran besar serta dapat tumbuh setinggi 9 meter.



1. Pembibitan

Hal pertama yang mesti dilakukan adalah pembibitan kopi. Kopi yang ditanam harus berasal dari indukan berkualitas bagus. Indukan liberika berkualitas berasal dari tanaman sehat, bebas hama penyakit dan mempunyai 2 sampai 3 cabang batang primer.

2. Persiapan Lahan

Lahan tanam liberika harus mempunyai jalur pengairan yang baik. Selanjutnya buatlah lubang tanam dengan jarak 40 x 40 x 30 cm dengan jarak antar lubang sekitar 3 x 3 meter. Biarkan lubang tersebut terbuka selama 1 bulan.

Siapkan pula pohon penayang agar tanaman kopi tidak terpapar sinar matahari secara langsung. Penanaman pohon penayang pada perkebunan kopi bisa dilakukan 1 tahun sebelum penanaman bibit.

3. Penanaman Bibit

Jika bibit telah siap, maka dapat ditanam saat memasuki musim hujan. Agar akar tanaman kopi tidak bengkok, kita bisa melakukan pemotongan pada bagian pangkal polybag dengan ketebalan 1 sampai 1,5 cm. Setelah tanaman berusia 1 bulan dari penanaman, maka lakukan penyulaman. Penyulaman adalah kegiatan penggantian tanaman rusak atau mati dengan tanaman baru.



Kopi Liberika

Merupakan kopi yang diduga berasal dari Liberia. Akan tetapi, secara umum jenis kopi ini dapat ditemukan di banyak kawasan Afrika lainnya. Saat ini, liberika ditanam di perkebunan kopi di Afrika dan Asia secara terbatas.



Morfologi Kopi Liberika

Kopi Liberika memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan jenis kopi lainnya. Buahnya berbentuk bulat hingga lonjong dan berukuran panjang 18 - 30 mm. Dalam satu buah liberika terdapat 2 biji kopi yang masing-masing berukuran 7 - 15 mm. Bentuk biji membulat oval (panjang 0,83-1,10 cm, lebar 0,61 cm), dengan rendemen rata-rata 9,03%. Persentase biji normal berkisar 50- 80%. Kopi ini memiliki potensi produksi rata-rata 1,2 kg kopi biji/pohon, atau setara dengan 1,1 ton biji kopi untuk penanaman dengan populasi 900- 1.100 pohon/ha. Kopi Liberika menghendaki syarat tumbuh yang lebih mudah dibandingkan dengan jenis kopi yang lainnya. Kopi Liberika lebih mudah beradaptasi, dan dapat tumbuh di dataran rendah.



Budidaya Kopi Liberika

Daerah tropis dataran rendah dengan ketinggian 400 hingga 600 mdpl merupakan wilayah ideal agar tanaman liberika dapat tumbuh baik. Namun, kopi ini juga dapat tumbuh dan berbuah di daerah dengan ketinggian 1.200 mdpl.

Suhu ideal yang diperlukan agar tumbuh secara maksimal adalah 27 derajat hingga 30 derajat celcius, dengan curah hujan 1500 hingga 2500 mm per tahun.

4. Pemeliharaan Tanaman Kopi

Saat tanaman kopi telah berusia 3 hingga 4 tahun, kita bisa melakukan pemangkasan pada bagian ujung batang. Selain itu, tanaman juga memerlukan penyiangan agar terhindar dari gulma, setidaknya 1 sampai 3 bulan sekali. Jika tanaman kopi belum berbuah, sebaiknya bersihkan pula parit primer dari gulma.

5. Panen Kopi

Pemanenan kopi liberika dapat dilakukan secara manual dengan tangan atau menggunakan alat. Agar kualitas biji kopi tidak menurun, sebaiknya biji langsung diolah. Selanjutnya lakukan penyimpanan dan pemeraman kopi jangan terlalu lama karena akan merusak cita rasa liberika.



Keunggulan

Tanaman liberika memiliki beberapa keunggulan, diantaranya mudah ditanam di dataran rendah dan lebih tahan terhadap kondisi cuaca, hama dan penyakit.

Kopi jenis ini juga memiliki toleransi tinggi terhadap kondisi tanah yang kurang subur, bahkan pada tanah jenis lempung, tanaman kopi ini masih mampu untuk tumbuh. Selain itu, tanaman liberika juga dapat bertahan pada tanah berpasir, kekeringan dan cuaca basah.



Sumber Informasi :

A. Aji Prakoso, S. (2022). RimbaKita.com. Kopi Liberika - Klasifikasi, Varietas, Keunggulan, Budidaya & Potensi Pasar.
Nafarain Haniefan, P. B. (2022). Eksplorasi dan Identifikasi Populasi Kopi Liberika (*Coffea liberica*) di Kecamatan. Vegetalika Vol. 11 , 11-18.



KEMENTERIAN PERTANIAN
BSIP KALIMANTAN TENGAH

KOPI LIBERIKA



@bsipkalimantantengah



AGROSTANDAR